

**Analisis Usaha Produksi Puding Lumut Kangkung
Di Kecamatan Bondowoso
Kabupaten Bondowoso.
Pembimbing (1 orang)**

Mutiara Ratna Dewi
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Sayur kangkung merupakan tanaman sayuran komersial yang bersifat menjalar, kangkung berbatang kecil, bulat panjang, dan berlubang di dalamnya, Jenis kangkung yang enak untuk dimakan dan terkenal antara lain kangkung darat (*Ipomoea reptans L.Poir*) dan kangkung air (*Ipomoea aquatic Forsk*). Rasa kangkung darat yang lebih enak untuk dijadikan bahan olahan makanan. Sayur kangkung dapat dijadikan makanan hidangan cemilan manis yang enak dan sehat yaitu puding lumut kangkung. Puding lumut kangkung ini merupakan inovasi baru puding yang dipadukan dengan sayur kangkung sebagai bahan campuran pada proses pembuatan puding lumut kangkung yang mampu menciptakan citarasa yang khas. Pada produk ini terdapat dua lapisan yaitu lapisan bawah adalah puding mentega dan lapisan atas adalah puding kangkung. Produk Puding Lumut Kangkung dapat dijadikan sebagai alternatif untuk sebagian orang yang kurang menyukai bahkan tidak menyukai sayur kangkung dan bertujuan untuk menambah nilai harga jual dari puding dan sayur kangkung. Produksi puding lumut kangkung ini dilaksanakan di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso yang direncanakan selama tiga bulan. Metode analisis yang digunakan adalah BEP (*Break Efant Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*) yang mana mengidentifikasi dari titik impas, jumlah pendapatan yang diterima dan tingkat kembalinya modal, dari hasil yang didapatkan yaitu BEP (produksi) 22 cup dari 30 cup, BEP (Harga) sebesar Rp 3.800 dengan harga jual Rp 5.000, R/C Ratio sebesar 1,32 dan ROI 19%. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa usaha produksi puding lumut kangkung menguntungkan untuk dikembangkan dan diusahakan.

Kata kunci : Analisis Usaha, Puding, Sayur Kangkung

